

ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, dan beban pajak tangguhan terhadap *tax avoidance* dengan *leverage* sebagai variabel moderasi. Kepemilikan institusional, komisaris independen, dan beban pajak tangguhan digunakan sebagai variabel independen dan *tax avoidance* digunakan sebagai variabel dependen. Serta *leverage* digunakan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga dari 196 populasi diperoleh sampel sebanyak 63 perusahaan. Data pada penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan beban pajak tangguhan secara parsial berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *tax avoidance*. Kepemilikan institusional yang dimoderasi dengan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan komisaris independen dan beban pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan yang dimoderasi dengan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Beban Pajak Tangguhan, *Tax Avoidance*, *Leverage*.